

Volume 10(2) November 2017

Print ISSN 1979-0112

Contents

Sambutan. [ii]

YABIT ALAS,

Environmental Awareness Education through Proverbs in Brunei Darussalam. [139-150]

DJOKO ADI WALUJO,

Reposisi Guru dalam Peradaban Sekolah: Internalisasi Pendidikan Karakter dan Kompetensi Guru di Indonesia. [151-164]

HASAN SODIQIN & DIDING NURDIN,

Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dan Kinerja Mengajar Guru terhadap Mutu Madrasah Aliyah Swasta. [165-178]

JOSE M. OCAMPO, JR., LEONORA P. VARELA & LAURA V. OCAMPO,

Effectiveness of Brain Gym Activities in Enhancing Writing Performance of Grade I Pupils. [179-190]

M. SUBANDOWO,

Peradaban dan Produktivitas dalam Perspektif Bonus Demografi serta Generasi Y dan Z. [191-208]

R. DENI MUHAMMAD DANIAL & KOKOM KOMARIAH,

Kepemimpinan yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Kecil dan Menengah. [209-222]

DADANG ISKANDAR & ACEP RONI HAMDANI,

Increasing the Value of Mutual Cooperation and Students' Conceptual Understanding on Cooperative Learning Model through the Performing Art of Gotong Sisingaan. [223-244]

MOHD HAIZZAN YAHAYA, RADIN FIRDAUS R. BADARUDDIN & PARAMJIT SINGH J. SINGH,

Kesejahteraan Sosial dan Perumahan. [245-256]

Info-sosio-edutainment. [257-266]

SAMBUTAN



Puji dan syukur kehadirat Allah SWT (Subhanahu Wa-Ta'ala), yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, khususnya kepada Civitas Akademika UNIPA (Universitas PGRI, Persatuan Guru Republik Indonesia, Adibuana) di Surabaya, yang lebih mengedepankan perilaku profesional, riset, dan kewirausahaan. Sikap dan perilaku tersebut sangat penting dan diperlukan dalam rangka menyongsong era persaingan bebas pada zaman globalisasi yang sangat deras dan keras ini.

UNIPA Surabaya, yang akrab juga disebut "Kampus Semangat Pagi", memang selalu bersemangat, sungguh-sungguh, dan profesional, namun tetap ceria, dalam memberikan layanan pendidikan dan menjalankan aktivitasnya sehari-hari di kampus. UNIPA Surabaya, sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengabdi kepada keutuhan NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia), juga lebih mengedepankan nilai-nilai Pancasila dan menjunjung tinggi etika kejujuran, keikhlasan, dan kesantunan dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, serta seiring dengan perkembangan dunia yang semakin mengglobal, maka UNIPA Surabaya mengambil posisi sebagai PT (Perguruan Tinggi) yang mencita-citakan dan ingin mewujudkan Visi, Misi, dan Programnya untuk menghasilkan kader bangsa yang mampu berkompetisi, dan sekaligus berkolaborasi, dengan semua "stakeholders" atau pemangku kepentingan. Kolaborasi dan kompetisi yang sehat itu juga harus didasari oleh nilai-nilai kepahlawanan, kejuangan, dan keteladanan sebagai bintang pedoman dalam mengarungi gelombang samudera kehidupan yang dahsyat ini.

Bagi civitas akademika UNIPA Surabaya sendiri, setiap memasuki bulan November, selalu terpatri dan terinspirasi oleh nilai-nilai kejuangan dan kepahlawanan yang agung. Seperti kita maklum bahwa setiap tanggal 10 November, masyarakat Surabaya dan Indonesia memperingati dengan khidmat "Hari Pahlawan", dimana nilai-nilai kepahlawanan – seperti semangat, kerja keras, sikap optimisme, pantang menyerah, dan jiwa solidaritas sosial yang tinggi – masih tetap relevan untuk diaktualisasikan dalam konteks kehidupan kekinian dan kedisinian. Sebagai bagian dari warga Surabaya yang mendapat julukan membanggakan, yakni "Kota Pahlawan", civitas akademika UNIPA jelas harus tetap istiqomah dalam mewarisi dan mengapresiasi nilai-nilai kepahlawanan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Mulai bulan November 2017 pula, civitas akademika UNIPA Surabaya merasa bangga dan menyambut gembira atas terjalinnya kembali kerjasama penerbitan jurnal ilmiah SOSIOHUMANIKA, yang dalam sejarah perkembangan jurnal ini, sebenarnya, tidak bisa dilepaskan dari peran dan kiprah UNIPA Surabaya sendiri, yang sangat peduli dengan kemajuan Tri Dharma PT, yakni: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Tri Dhama PT tersebut, bagi UNIPA Surabaya, harus diaktualisasikan dalam konteks "Ilmu yang Amaliah dan Amal yang Ilmiah".

Penerbitan jurnal ilmiah, termasuk jurnal SOSIOHUMANIKA, jelas merupakan wujud nyata dari komitmen Pimpinan UNIPA Surabaya untuk mendorong seluruh civitas akademika melakukan kajian, penelitian, dan mendiseminasikannya kepada masyarakat luas melalui penerbitan, baik cetak maupun daring. Dosen dan mahasiswa, sebagai bagian dari civitas akademika, yang tidak melakukan kajian dan penelitian hendaknya sadar dengan pilihan profesi dan kedudukannya sebagai insan akademis, yakni antara "publish or perish", atau dalam bahasa Jawa dan bahasa Sunda sering disebut antara "nyerat atawa sekarat". Jika pilihan pertama adalah untuk menunjukan eksistensi dan peranannya yang mulia, maka hal terakhir adalah pilihan untuk tidak eksis dan disfungsional, karena pada gilirannya akan hilang ditelan zaman, tanpa ada legasi akademik sedikitpun. Karena itu, saya selaku Rektor UNIPA Surabaya ingin mengajak kepada seluruh civitas akademika untuk memanfaatkan jurnal SOSIOHUMANIKA semaksimal mungkin.

Artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal SOSIOHUMANIKA edisi November 2017 ini, baik secara cetak maupun daring, berasal dari para Dosen UNIPA Surabaya dan juga dari luar lembaga kita, bahkan ada yang berasal dari luar negara, yakni: Malaysia, Brunei Darussalam, dan Filipina. Ini adalah satu kebanggaan dan prestasi tersendiri bagi UNIPA Surabaya, sebab salah satu kendala utama dalam mengelola jurnal adalah kelangkaan artikel-artikel ilmiah, lebih-lebih dengan artikel yang berasal dari luar negeri. Para pengelola jurnal ilmiah biasanya terkendala oleh fenomena "jurnal demokrasi" (dari, oleh, dan untuk editor sendiri), dimana hampir semua artikel dalam jurnal tersebut benar-benar didominasi oleh civitas akademika setempat, sehingga melahirkan sejenis "jurnal lokal" yang sulit untuk diakreditasi secara nasional, apalagi mendapat pengakuan sebagai jurnal ilmiah yang bereputasi regional Asia Tenggara.

Saya menyambut gembira dan bangga, sekali lagi, bahwa para pengelola jurnal SOSIOHUMANIKA telah mendapatkan "trust" atau kepercayaan dari para penulis, yang datang dari berbagai lembaga dan negara. Jelaslah tidak mudah untuk mendapatkan kepercayaan tersebut dan diperlukan kesabaran, ketekunan, semangat, dan kerja keras dalam waktu yang panjang. Pihak UNIPA Surabaya, dalam konteks kelahiran dan perkembangan jurnal SOSIOHUMANIKA, telah turut merasakan suka-dukanya mengelola jurnal ilmiah dan menjadi saksi sejarah sejak jurnal ini diterbitkan pertama kalinya, pada tanggal 20 Mei 2008, dalam rangka menyambut Hari Kebangkitan Nasional di Indonesia.

Dengan jiwa dan semangat kepahlawanan yang khas "arek-arek Surabaya" pada setiap memasuki bulan November, juga dengan tekad untuk terus bangkit mengejar ketertinggalan dalam semua bidang kehidupan pada setiap bulan Mei sebagai bulan "Pendidikan dan Kebangkitan Nasional", saya sebagai Rektor UNIPA Surabaya, yang juga dikenal sebagai "Kampus Semangat Pagi", mengucapkan selamat membaca artikel-artikel dalam jurnal SOSIOHUMANIKA. Semoga banyak faedah dan manfaatnya.

Surabaya, Jawa Timur, Indonesia: 10 November 2017

Drs. Haji Djoko Adi Walujo, S.T., M.M., D.B.A.

Pelindung Jurnal SOSIOHUMANIKA; dan Rektor UNIPA Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.